

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Bandung dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran” di SMK Negeri 3 Bandung menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dalam beberapa aspek, namun masih terdapat aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan siswa secara keseluruhan. Adapun poin penting yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan SOP Pembelajaran di SMK Negeri 3 Bandung yang dinaungi Unit Kurikulum tidak lengkap.
2. Faktor pendukung penerapan SOP Pembelajaran meliputi fasilitas fisik yang memadai, pelatihan rutin bagi guru. Sosialisasi dan evaluasi berkala dalam mendukung keberhasilan implementasi SOP.
3. Faktor penghambat penerapan SOP Pembelajaran meliputi kurang konsistennya penerapan SOP, keterbatasan sistem manajemen mutu yang belum teradopsi secara menyeluruh, serta adaptasi SOP yang belum sepenuhnya sesuai dengan perubahan kurikulum dan kebutuhan siswa yang beragam.
4. Strategi perbaikan SOP Pembelajaran yang diusulkan adalah strategi WT (*Weaknesses-Threats*) antara lain pelaksanaan audit internal secara berkala untuk memetakan kesenjangan dalam pelaksanaan SOP, penguatan koordinasi antar guru untuk memastikan keseragaman dalam praktik pembelajaran, serta pembaruan dan penyesuaian SOP agar lebih fleksibel dan kontekstual. Pendekatan ini bersifat preventif sekaligus adaptif, yang secara rasional dianggap mampu meningkatkan efektivitas dan konsistensi pelaksanaan SOP Pembelajaran di tengah tantangan yang dihadapi.
5. Pelaksanaan SOP Pembelajaran telah memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur dalam proses pembelajaran, sehingga sebagian besar kegiatan berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Namun, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan melalui monitoring yang lebih ketat dan responsif terhadap masukan dari siswa dan guru.

6. Tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan pembelajaran di SMK Negeri 3 Bandung secara umum cukup baik, terutama dalam aspek pelayanan guru yang kooperatif dan sarana prasarana yang memadai. Meski demikian, terdapat beberapa keluhan terkait fleksibilitas metode pembelajaran dan konsistensi penerapan SOP yang perlu menjadi perhatian agar kepuasan siswa dapat ditingkatkan lebih optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi penerapan SOP Pembelajaran serta rekomendasi strategis yang dapat membantu SMK Negeri 3 Bandung dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kepuasan siswa secara menyeluruh.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat Peneliti berikan untuk meningkatkan penerapan SOP Pembelajaran di SMK Negeri 3 Bandung sebagai berikut.

1. Penerapan SOP Pembelajaran secara konsisten di semua kelas dan mata pelajaran dapat dicapai melalui monitoring berkala serta evaluasi yang lebih sistematis oleh pihak sekolah.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan pelatihan rutin bagi guru terkait penerapan SOP secara efektif. Pelatihan ini sebaiknya mencakup materi pengajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta strategi mengajar yang inovatif guna mengakomodasi beragam gaya belajar siswa.
3. Akses siswa terhadap materi pelajaran dan pemantauan kemajuan belajar dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti penggunaan platform pembelajaran berbasis mobile.
4. Respons cepat terhadap keluhan siswa dan penyelesaian masalah secara langsung akan meningkatkan kepuasan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan sistem pengaduan dan umpan balik yang lebih cepat serta transparan.
5. Kenyamanan dan fokus siswa selama proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas fasilitas yang tersedia. Peningkatan mutu ruang kelas, perangkat multimedia, serta akses internet yang stabil perlu terus diupayakan oleh pihak sekolah.

6. Budaya sekolah yang empatik dapat ditumbuhkan dengan memberi perhatian lebih terhadap kebutuhan individu siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau mengalami kesulitan belajar. Pendekatan seperti mentoring atau tutor sebaya dapat menjadi solusi untuk memberikan dukungan yang lebih personal.
7. Masukan yang objektif terkait pelaksanaan SOP serta kesadaran bersama akan pentingnya SOP Pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat diperoleh melalui kerja sama yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan komite sekolah.